

**KEBERADAAN HARIA PEUKAN DALAM AKTIVITAS PERDAGANGAN
DI PASAR TRADISIONAL SIBREH KECAMATAN SUKA MAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD NAZAR
NIM. 190501089

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025M/1446H**

**KEBERADAAN HARIA PEUKAN DALAM AKTIVITAS PERDAGANGAN DI PASAR
TRADISIONAL SIBREH KECAMATAN SUKA MAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu beban Studi
Program Strata Satu (S1) Sejarah Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:


MUHAMMAD NAZAR
NIM. 190501089


Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Husaini Husda, M.Pd.
NIP. 196404251991011001


Drs. Anwar Daud, M.Hum.
NIP. 196212311991011002


جامعة الرانيري
Disetujui Oleh Ketua Prodi SKI


Ruhamah, M.Ag.
NIP. 197412242006042002

**KEBERADAAN HARIA PEUKAN DALAM AKTIVITAS PERDAGANGAN DI
PASAR TRADISIONAL SIBREH KECAMATAN SUKA MAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI


**Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Di Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam**

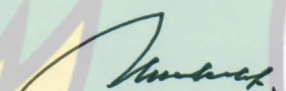
**Pada Hari Tanggal Rabu, 20 Agustus 2025
26, Safar 1447**

**Di Darussalam Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah skripsi**

Ketua

Sekretaris

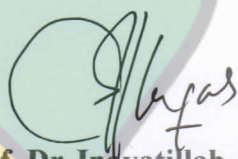

Drs. Husaini Husda, M.Pd.
NIP. 196404251991011001


Drs. Anwar Daud, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

Penguji I

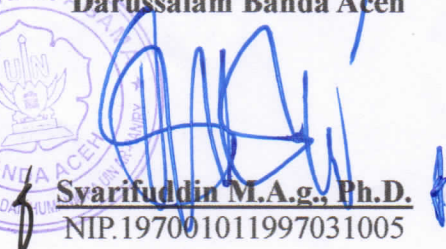
Penguji II


Sanusi Ismail, M.Hum.
NIP. 197004161997031005


Prof. Dr. Inayatillah, M.Ag.
NIP. 197310141998032002

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Syarifuddin M.A.g., Ph.D.
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nazar
Nim : 190501089
Prodi/Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam
Judul Skripsi : Keberadaan Haria Peukan Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Tradisional Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “keberadaan haria peukan dalam aktivitas perdagangan di pasar tradisional sibreh kecamatan suka Makmur kabupaten aceh besar” ini beserta isinya benar benar asli hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari naskah atau karya tulis orang lain. Pendapat atetau temuan orang lain skripsi ini dikutip dan telah dicantumkan sumber referensi. Bila ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikanakan sanksi bedasarkan aturan yang telah berlaku di fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2025
Saya yang menyatakan,



Muhammad Nazar
190501089

ABSTRAK

Nama : Muhammad Nazar
NIM : 190501089
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora / Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Keberadaan *Haria Peukan* Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Drs. Husaini Husda, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Anwar Daud, M.Hum.

Kata Kunci: Peran, *Haria Peukan*, Aktivitas Perdagangan

Pasar tradisional memiliki banyak peran baik untuk masyarakat maupun pemerintah. Peran pasar tradisional adalah sebagai wadah untuk melakukan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat hingga penurunan angka kemiskinan. Namun para *haria peukan* pasar Sibreh belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, apakah akan berdampak dalam peningkatan pendapatan pedagang pasar. Hal demikianlah yang menjadikan penelitian ini membidik terkait peran pasar tradisional Sibreh dalam peningkatan pendapatan pedagang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana peran *haria peukan*, dan faktor pendukung serta penghambat dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung pasar Sibreh untuk mengamati kondisi pasar dan *haria peukan*. Kemudian dilakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu *haria peukan*, kepala *haria peukan* dan pembeli. Selanjutnya dokumentasi yaitu data data yang berkaitan dengan pasar Sibreh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun peran *haria peukan* menciptakan lingkungan pasar yang ramah dan nyaman bagi pengunjung di Sibreh. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, memberikan pelayanan yang ramah dan profesional, menjaga kebersihan dan keamanan pasar, serta menyelenggarakan berbagai acara yang menarik, pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar dapat menjadi destinasi belanja yang populer dan berkontribusi secara positif terhadap ekonomi lokal. Di sisi lain, *haria peukan* memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pasar yang ramah, bersih, dan aman bagi pengunjung. Melalui upaya penataan pasar, pelayanan yang ramah, penyediaan fasilitas pendukung, dan pengaturan keamanan pasar, pengelola dapat meningkatkan pengalaman berbelanja pengunjung dan menjaga kepercayaan mereka terhadap pasar tradisional sebagai tempat belanja yang menyenangkan dan aman.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat Menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keberadaan Haria Peukan Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Tradisional Sibreh”. Serta sholawat dan salam Kepada Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pencerahan Bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya Islam dan iman serta Nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi S1 sejarah Kebudayaan Islam Pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan Ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang Sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

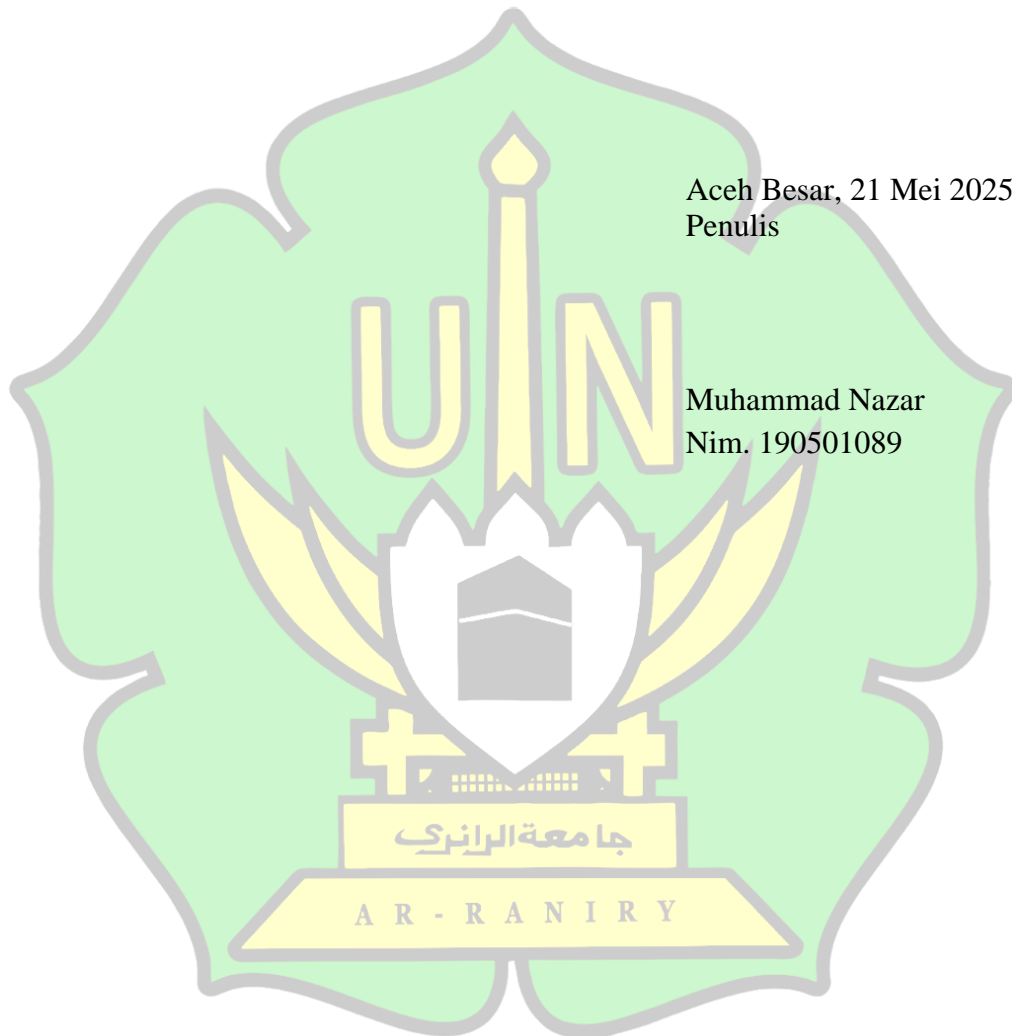
1. Teristimewa penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama kepada Ibunda tercinta Nursulaida dan Ayahnda Rusli Hasan yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis baik dalam bentuk moril maupun materil, dan juga ucapan terima kasih kepada saudara tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan para Wakil Dekan Beserta Stafnya.

3. Ibu Ruhamah, M.Ag. selaku ketua Prodi Sejarah Kebudayaan Islam beserta seluruh Staf Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Yang telah banyak membantu kelancaran skripsi.
4. Bapak Drs. Husaini Husda, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Anwar Daud, M.Hum. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian Dan ilmu pengetahuan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran Dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Hasil yang seabail-baiknya.
5. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada para Informan yang telah bersedia memberikan waktunya dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan sehingga penulisan karya ini dapat diselesaikan.
6. Kepada Khairul Muslim, Asur Ijar, Raynola Tristian Dan Afdhal Risaldi sebagai sahabat saya, terimakasih telah menjadi sosok pedamping segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa menjadi impian saya. Dan terima kasih juga kepada teman-teman yang memberikan motivasi, semangat dan selalu mensupport saya.
7. Terima kasih juga teruntuk teman-teman yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

Aceh Besar, 21 Mei 2025
Penulis

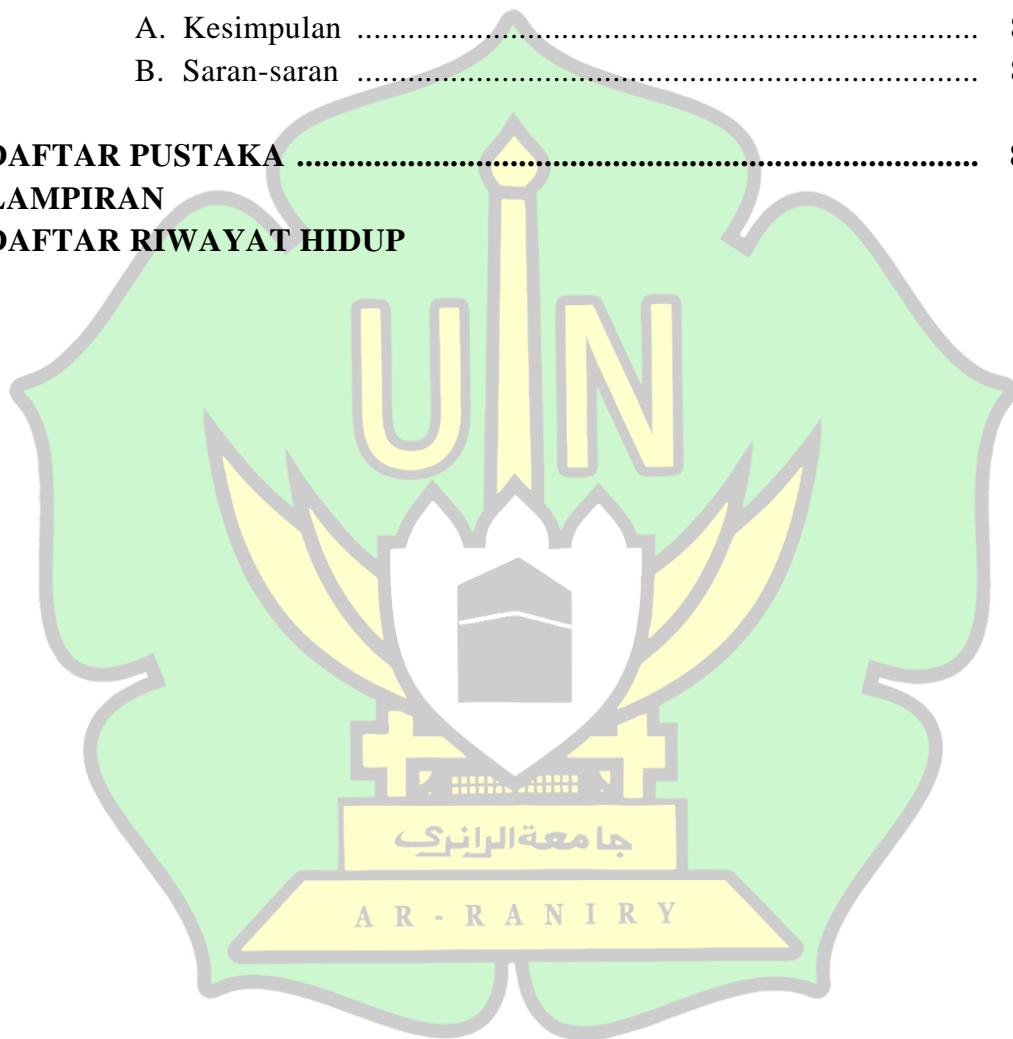
Muhammad Nazar
Nim. 190501089



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	13
A. Konsep Pasar Tradisional	13
1. Definisi Pasar Tradisional.....	13
2. Macam-macam Pasar Tradisional..	16
3. Ciri-ciri Pasar Tradisional..	17
4. Fungsi Pasar Tradisional.....	19
B. Hakekat Haria Peukan di Pasar Tradisional.....	21
1. Pengertian Haria Peukan.....	21
2. Keberadaan Haria Peukan	30
3. Hakekat Pengelolaan Pasar (Haria Peukan).....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV ANALISIS KEBERADAAN HARIA PEUKAN DALAM AKTIFITAS PERDAGANGAN DI PASAR SIBREH	49
A. Gambaran Umum Pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	49

B. Peran <i>haria peukan</i> dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	63
C. Faktor pendukung dan penghambat <i>haria peukan</i> dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Pendapatan pertahun dari pasar Sibreh	49
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pasar Sibreh.	52
Tabel 4.3 Data pekerja (<i>haria peukan</i>) pasar Sibreh..	53
Tabel 4.4 Nama dan status (<i>haria peukan</i>) pasar Sibreh	54
Tabel 4.5 Jumlah lapak yang di sewakan dan harga pertahun pasar Sibreh	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. SK Mohon Izin Meneliti Dari Fakultas
- Lampiran 3. SK Telah Mengadakan Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Wawancara
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar dalam pandangan sebagian orang adalah hanya sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat, tempat para penjual dan pembeli berkumpul. Sebenarnya, pasar adalah salah satu bentuk budaya masyarakat. Jika ingin melihat kebudayaan suatu daerah maka pasar adalah salah satu tempat yang dapat memberikan gambaran awal tentang budaya masyarakatnya. Barang-barang yang dijual, masyarakat yang datang berbelanja, dan cara mereka bertransaksi adalah salah satu wujud budaya. Salah satu gambaran, jika kita pergi ke pasar-pasar yang ada di Aceh, maka dapat dipastikan bahwa berbagai penjual hadir di pasar khususnya untuk masyarakat yang mencari seperti hewan ternak, para hewan ternak dan para penjual telah mempersiapkannya.

Hari *peukan (uroe peukan)* digelar di untuk memperlancar ekonomi dalam bidang dagang. Dalam hal ini, misalnya, dalam seminggu dipilih satu hari untuk dijadikan hari *peukan*. Hari yang dipilih tersebut merupakan hari yang mudah masyarakat berkumpul. Mereka yang tinggal di pelosok pedesaan turun ke pasar pada *uroe peukan* untuk membeli berbagai kebutuhan. Pada *uroe peukan*, para pedagang yang menjual dagangannya berasal dari desa mereka berdagang hewan ternak atau hasil tanaman dan mereka bertemu di *uroe peukan*. Memang tidak hanya menjual hasil bumi dan hewan ternak, tapi semuanya ramai di *uroe peukan*, seperti penjual pakaian dan pedagang lainnya.

Di Aceh, *peukan* bahkan memiliki makna lebih dari sekedar tempat meudagang (berdagang). Dilihat dari sudut pandang yang lain, istilah untuk mencari ilmu adalah *jak meudagang* (pergi berdagang). Sepintas, istilah tersebut memperlihatkan bahwa seseorang ingin melakukan aktivitas perekonomian atau berjualan. Adapun istilah untuk berdagang, orang Aceh menyebutnya dengan kata *meukat*.¹ Agaknya, istilah ini mirip dengan bahasa Arab yaitu *miqat*, bermakna "berhenti sebentar". Hal ini disebabkan, dalam tradisi perekonomian orang Aceh, kegiatan jual beli hanya terjadi pada satu hari dalam seminggu. Tradisi ini dikenal dengan istilah *uroe gantoe* atau *uroe peukan*, karena sehari dalam seminggu, maka rakyat terkadang tidak hanya membawa uang ke pasar, melainkan membawa hasil tanaman atau ternak yang kemudian dijual, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Orang yang membawa dagangan inilah yang dikenal dengan *ureung meukat* atau orang yang berhenti sejenak. Karena pada sore hari, mereka akan kembali ketempat asal.

Hal serupa juga terjadi pada Pasar Tradisional yang berlokasi di Sibreh, Pasar Sibreh ini juga dikenal dengan Pasar Rabu karena digelar setiap hari Rabu. Pasar yang digelar seminggu sekali dimana banyak penjual yang berdatangan dari berbagai Kabupaten untuk menjual berbagai macam dagangan mereka. Maka dari itu sangat diperlukan *haria Peukan* pada pasar ini untuk mewujudkan kualitas pasar yang baik serta fasilitas yang mendukung dagangan mereka. Pasar ini nantinya akan menekankan pada peningkatan fasilitas pelayanan masyarakat berupa lapak untuk jual beli hewan ternak dan tempat sayur-sayuran, ikan, daging, bumbu dan buah. Kios untuk menjual barang kering, barang non pangan seperti konveksi, sepatu, alat

¹ Amsal, *Uroe peukan dalam tradisi masyarakat bireun*, (jurnal ilmiah mahasiswa fisip 2017) hlm 3-6 Menurut kbbs, diakses tanggal 1 januari 2023

tulis serta jasa penjahit. Ditambah dengan fasilitas penunjang seperti parkir, taman, pos keamanan, dan musholla. Semua kegiatan tersebut terangkum menjadi pasar dimana Pasar Sibreh merupakan sebuah Pasar Tradisional yang berkonsep sehingga kebutuhan Masyarakat dapat terpenuhi di satu tempat.²

Sebagai bagian dari kewenangan sistem pemerintahan menurut hukum adat di Aceh terdapat lembaga yang bersifat pemerintahan maupun bersifat pelayanan kepada masyarakat atau kedinasan lembaga yang bersifat kedinasan yang secara langsung mengurus pasar adalah para *haria peukan*. Mereka merupakan lembaga yang berfungsi mengurus dan mengatur kegiatan di kawasan pasar Sibreh kewenangan dan tanggung jawabnya adalah menegakkan adat pasar, mengatur ketertiban pedatang dipasar mengatur ketertiban pedagang di pasar, mengawasi penggunaan tempat umum (lapangan terbuka) untuk berjualan pada pasar, mengutip iuran pasar, dan menyelesaikan sengketa yang terjadi antara sesama pedagang. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menarik untuk membahas “Keberadaan *Haria Peukan* dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Tradisional Sibreh Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis melihat adanya permasalahan-permasalahan yang memerlukan penyelesaian, untuk itu penulis mengadakan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *haria peukan* dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?

² Agung Suryo S.Uroe *Ganto Pada Masyarakat Aceh* (balai pelestarian sejarah dan nilai tradisional Banda Aceh 2007).

2. Faktor pendukung dan penghambat *haria peukan* dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tidak terlepas dari tujuan-tujuan yang akan di capai. Demikian halnya penelitian dan pembahasan dalam penulisan ini. Adapun tujuan penelitian dan pembahasan ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran *haria peukan* dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat *haria peukan* dalam aktivitas perdagangan di pasar Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membangun wawasan ilmu pengetahuan dan menambah bahan bacaan ataupun untuk referensi, dapat dijadikan sebagai suatu informasi tentang sejarah dan kebudayaan sehingga para pembaca dapat mengetahui dan menambah keilmuan khususnya mengenai Keberadaan *Haria Peukan* Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Tradisional Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar semoga penelitian ini dapat berguna bagi khalayak masyarakat dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Penulis: dapat menambah ilmu pengetahuan kepada penulis tentang bagaimana Keberadaan Haria Peukan Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah.
- b. Untuk masyarakat: penelitian ini dapat bermanfaat dikalangan masyarakat, para pelajar, pemerintah dan dapat dijadikan bahan referensi.

E. Penjelasan Istilah

Penggunaan istilah sering menyebabkan kesalahan dalam pemahaman judul serta menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang ada pada penulisan ini yang berjudul *Keberadaan Haria Peukan dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar*. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keberadaan

Dalam buku kamus ilmiah arti kata keberadaan adalah wujud yang tampak. Keberadaan juga bisa diartikan *eksistensi*, dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya sesuatu yang diusahakan. Keberadaan merupakan pembuktian akan hasil kerja (performa) di dalam suatu kejadian.³ Adapun yang dimaksud dengan keberadaan di sini adalah melihat fungsi, tugas dan tanggung jawab para pekerja pasar tradisonal Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar,

³ Maritfa Nika Andriani dan Mohammad Mukti Ali “*Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*” (Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 2 2013) hlm 3.

dalam mengurus berbagai aktivitas perdagangan. Haria peukan ini, juga memiliki tanggung jawab dalam mengurus keamanan dan menjaga kebersihan sehingga pasar.

2. Haria Peukan

Haria Peukan adalah orang yang mengatur ketentuan tentang penataan pasar, ketertiban, keamanan, dan kebersihan pasar serta melaksanakan tugas-tugas perbantuan. Dalam Qanun Aceh nomor 10 tahun 2008 tentang lembaga adat, disebutkan Haria Peukan dapat dibentuk untuk pasar-pasar tradisional dan pembentukan dilakukan Haria Peukan atau nama lain dilakukan oleh pemerintah atau Camat setelah berkonsultasi dengan tokoh-tokoh pedagang dan Keuchik.⁴

3. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan berbagai macam tujuan, ada aktivitas bekerja, berbelanja, sekolah, rekreasi, dll. Aktivitas kegiatan yang melibatkan manusia dengan kendaraan tentu memiliki dampak pada jaringan jalan dan juga lalu lintas. Setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan dengan kegunaan tertentu akan membangkitkan pergerakan serta akan menarik pergerakan pula dalam proses pemenuhan kebutuhan.⁵

4. Perdagangan

Perdagangan niaga, atau jual beli adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan

⁴ Mulyadi Nurdin “*Legalitas Lembaga Adat Dalam Sistem Hukum Nasional Di Aceh*” (Politica: Vol. 6, No. 1, 2019) hlm 105

⁵ Muhammad Birawan Aulia Abshar, Soedwihajono, Kuswanto Nurhadi “*Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Karakter Lalu Lintas : Studi Kasus Area Pasar Gede Surakarta*” (Desa-kota Volume 2, 2020,175-185 hlm 1 dan 2.

penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual.⁶

5. Pasar Tradisional

Pasar adalah salah satu kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Dengan semakin pesatnya perkembangan penduduk maka Semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas. Pasar tradisional merupakan bentuk pasar yang paling tua yang berkembang di Indonesia. Pasar ini mewakili proses transaksi jual beli yang sesungguhnya yang melibatkan pedagang dan pembeli. Proses transaksi yang dilakukan transparan, melalui tahapan tawar menawar dan berakhir pada sebuah kesepakatan jual dan beli.⁷

F. Kajian Relevan Pustaka

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada beberapa penelitian dan karya-karya lain yang serupa di antaranya:

1. Karya akademik pertama yang penulis gunakan adalah jurnal yang diterbitkan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Sosiologi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2017. Adapun Penulisannya yaitu Amsal "Uroe Peukan Dalam Tradisi Masyarakat Bireuen". Adapun Fokus Pembahasan ialah Beliau mengkaji tentang *Uroe Peukan* Dalam Tradisi Masyarakat Bireuen Dalam Perspektif Sosiologi Budaya serta

⁶ Ridha Maisarina, Mirza Irwansyah, Izziah "Kajian Pengembangan Kawasan Strategis Sektor Perdagangan Dan Jasa Kota Banda Aceh(Studi Kasus Kecamatan Lueng Bata)"Jurnal Teknik Sipil universitas Syiah Kuala 2017 hlm 2

⁷ Maritfa Nika Andriani dan Mohammad Mukti Ali "Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta" (Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 2 2013) hlm 2

Gambaran Tradisi *Uroe Peukan* dalam Masyarakat Di Kota Bireuen dan Pengaruh *Uroe Peukan* Terhadap Budaya Transaksi.⁸

2. Kedua, karya akademik yang penulis gunakan adalah Jurnal yang diterbitkan oleh mahasiswa Universitas Syiah Kuala Fakultas Teknik, Universitas pada tahun 2018. Adapun Penulisannya yaitu, Eddy Syahputraa, Mochammad Afifuddin, Safwan "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berfungsinya Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Lamgapang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)". Adapun fokus kajian ialah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tidak berfungsinya pasar Lamgapang yaitu pasar tidak strategis, minimnya pedagang tetap, masih ada pedagang kaki lima yang berjualan di pasar lama, aksesibilitas yang sulit dijangkau, sepi pembeli, dan jalur lalu lintas yang jauh dari keramaian.⁹
3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Aditya Rezaldi mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry "Redesain Pasar Tradisional Sibreh Aceh Besar". Adapun pembahasan ialah Bagaimana menciptakan kawasan pasar Sibreh yang bersih, nyaman dan ramah bagi pengguna yang berjalan kaki dan menciptakan pasar Sibreh yang mampu bersaing dengan pasar-pasar modern yang sekarang ini lebih menjadi pilihan masyarakat dengan berbagai keunggulannya.¹⁰

⁸ Amsal "Uroe Peukan Dalam Tradisi Masyarakat Bireuen". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 1, Nomor 1:1-17 Juli 2017

⁹ Eddy Syahputraa, Mochammad Afifuddin, Safwan "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berfungsinya Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Lamgapang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)" Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan 1(1):112-121 (2018)

¹⁰ Aditya Rezaldi "Redesain Pasar Tradisional Sibreh Aceh Besar". Tahun 2022

4. Keempat, Karya akademik yang penulis gunakan adalah Jurnal yang diterbitkan oleh mahasiswa universitas Syiah Kuala Fakultas Teknik, Universitas jurusan Arsitektur dan Perencanaan pada tahun 2023. Adapun Penulisnya yaitu Teuku Ivan, Zulfikar Taquiuddin, Husnus Sawab, Muhammad Haiqal “Kebijakan dan Solusi dari Pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Ruang Kota dan Pasar Tradisional”. Adapun Pembahasan ialah program revitalisasi pedagang kaki lima naik kelas menjadi pelaku UMKM Kuliner di Blang Padang menghasilkan Langkah yang baik dan meningkatkan kualitas lingkungan kawasan Blang Padang Yang sebelumnya terlihat kumuh dan kotor.¹¹

Dari beberapa tulisan yang telah disebutkan oleh penulis di atas, ada beberapa kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menjelaskan tentang pengelolaan pasar tradisional. Dari kajian terdahulu lebih berfokus terhadap pasarnya, Dimana pasar tradisional menjadi pusat belanja kuno, yang tidak mampu bersaing dengan pasar modern. Dimana pasar tradisional banyak kendala, baik tempat yang kurang strategis, minimnya pedagang tetap, masih ada pedagang kaki lima yang berjualan di pasar lama, aksesibilitas yang sulit dijangkau, sepi pembeli, dan jalur lalu lintas yang jauh dari keramaian.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah disebutkan yaitu fokus penelitian yang berbeda. Penulis lebih berfokus mengenai fungsi, tugas dan tanggung jawab para pekerja pasar tradisional Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar, dalam mengurus berbagai aktivitas perdagangan. Salain

¹¹ Teuku Ivan, Zulfikar Taquiuddin, Husnus Sawab, Muhammad Haiqal “Kebijakan dan Solusi dari Pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Ruang Kota dan Pasar . Tradisional” Volume VIII, No.3, Juli 2023.

itu penulis juga mengkaji tugas dan tanggung jawab *haria peukan* dalam mengurus keamanan dan menjaga kebersihan pasar. Sehingga diharapkan nantinya pasar tradisional Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar dapat meningkat baik dari penjualan, perdagangan juga menjadi ikon wisata tradisional di Kabupaten Aceh Besar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum pada penulisan ini, maka diperlukan sebuah sistematika penulisan. Sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kronologi tulisan ini. Penulis membagi skripsi ini menjadi empat bab untuk memudahkan dalam menggambarkan pembahasan pada masing-masing topik dan agar tersusun dan saling terkait antara bab satu dan bab empat. Adapun format penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah buku Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan mengenai kajian teoritis, yaitu mengenai landasan teoritis berbagai referensi yang berkaitan dengan konsep pasar tradisional dan hakekat *haria peukan* di pasar tradisional diantaranya pengertian *haria peukan* dan keberadaan *haria peukan* serta tugas dan fungsi *haria peukan* dalam tata pelaksanaan di pasar tradisional sibreh Kabupaten Aceh Besar.

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum Keberadaan *Haria Peukan* Dalam Aktivitas Perdagangan di Tradisional Pasar Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar Mulai dari letak geografis, *Haria Peukan* , Aktivitas Perdagangan Penjual dan pembeli, serta keadaan sosial.

Bab keempat menjelaskan hasil penelitian yaitu penulis membahas bagaimana Keberadaan *Haria Peukan* Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar, dan bagaimana hubungan *haria Peukan* dengan Pemerintah dan pedagang di Sibreh.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan saran-saran dalam kaitan Keberadaan *Haria Peukan* Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Sibreh Kec Suka Makmur, Kab Aceh Besar.

